BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu memahami fenomena tertentu yang dipahami oleh subyek dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi dalam bentuk kata-kata, bahasa, dan tindakan secara holistik (utuh) dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam pendekatan ini peneliti mengumpulkan informasi secara mendalam dengan menggunakan prosedur pengumpulan data pada periode tertentu.[1] Menurut Creswell jika kita memilih untuk menggunakan studi pada suatu kasus tertentu maka dapat dipilih dari berbagai program studi dengan memakai berbagai sumber informasi yakni: wawancara, observasi, dokumentasi maupun laporan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode peneitain kualitatif adalah sebuah metode penelitian untuk menghasilkan data deskripsi baik berupa tutur kata yang disampaikan dan atau dari perilaku yang diteliti. Dalam hal ini individu sebagai subjek enelitian tidaklah harus dipisahkan dari latarnya melainkan adalah sebuah satu kesatuan utuh.

Penelitian kualitatif menurut Afifudin merupakan suatu proses kegiatan dari beberapa langkah yang melibatkan peneliti, strategi penelitian, paradigma interpretatif, metode pengumpulan data serta analisis empiris, maupun

---

[1] Sri Wahyuningsih , *Metode Penelitian Studi Kasus* (Bangkalan Madura: Utm Press, 2013), 3.

pengembangan interpretasi dan pemaparan.[2] Untuk mengetahui bagaimana implemntasi nilai-nilai Keislaman oleh karyawan toko Emas Jaya sehingga perlu dilakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan analisis terhadap topik yang bersangkutan kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis dan aktual tentang sifat-sifat objek (individu, masyarakat, lembaga dan lalin-lain). Ciri-ciri dari penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai kegiatan atau situasi. Hal ini dapat diartikan penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Oleh karena itu, peneliti memaparkan secara menyeluruh tentang Habituasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Praktik Kinerja Karyawan Toko Emas Jaya Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri sesuai dengan yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti adalah kendali dalam menangkap makna dan sekaligus mengumpulkan data mengenai Habituasi Nilai-

---

[2] Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Pustala Setia 2012).

Nilai Keislaman Pada Karyawan Toko Emas Jaya Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Karena peran peneliti sangat penting, maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan sifatnya sangat resmi, atau diketahui statusnya oleh pihak instansi.

Peneliti akan melakukan riset secara langsung hingga mendapatkan data yang diperlukan. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi syarat utama. Peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan yang diajukan saat melakukan penelitian. Hal ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam melakukan riset sebagi acuan dalam wawancara dan observasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Emas Jaya yang terletak di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. peneliti memilih lokasi ini karena toko Emas Jaya sendiri memiliki berbagai cabang yang tersebar di Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, lokasi yang saya pilih ini yaitu toko yang menjadi pusat berdirinya toko Emas Jaya dan merupakan toko terbesar di berbagai cabang. Kemudian keunikan dari penelitian yang saya teliti yaitu terletak pada pola kerja karyawan di toko emas tersebut dalam segi ibadahnya dan keseharian karyawan.

D. Sumber Data

Penelitian deskripsi, terutama data dari peneliti sendiri secara pribadi dengan cara terjun langsung ke lapangan. Metode deskripsi lebih mengutamakan manusia menjadi subjek penelitian, oleh karena itu peneliti harus mempunyai adaptasi yang unggul biar dapat beradaptasi diri dengan situasi yang tidak sama. Jadi adanya sumber tersebut penelitian dapat menjelaskan keadaan tempat yang

diteliti dengan mengandalkan kepekaan sosial yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti juga menggunakan sumber berupa foto-foto dokumentasi sebagai hasil temuan data. Hal itu dilakukan untuk membuat hasil foto lebih hidup dan komunikatif sehingga menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yang pertama adalah sumber data primer, kemudian sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder.

1. Data primer sendiri adalah sumber data yang diperoleh dari hasil penggalian data kepada responden. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari data hasil wawancara peneliti dengan informan atau narasumber. Informan atau narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Karyawan Toko Emas Jaya beserta Pemilik Toko. Kemudian sumber data yang kedua atau sumber data sekunder berasal dari arsip dokumen dari Toko Emas Jaya.

   Informan pada penelitian ini di bedakan menjadi dua, yaitu informan pendukung dan informan kunci. Informan pendukung dalam penelitian skripsi ini adalah Ibu Rina (Istri dari pemilik toko) Sedangkan informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Prio (Pemilik Toko), dan seluruh karyawan yang bekerja di Toko Emas Jaya. Peneliti mendapatkan infromasi dan data secara langsung dengan menggunakan instrument penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnnya. Peneliti mengumpulkan data primer yang kemudian digunakan untuk menjawab petanyaan penelitian. Metode wawancara atau interview dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data primer. Dengan subyek yakni Pemilik Toko Emas Jaya dan Karyawan Toko Emas Jaya.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder merupakan data yang ditemukan sebagai data pendukung data primer dan dapat disajikan dari pihak kedua atau second

hand information. Data ini dapat berupa data buku, jurnal, artikel–artikel, dokumentasi dan foto yang berhubungan dengan objek penelitian.[3] Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dalam jurnal, artikel, yang digunakan sebagai data pendukung dari data primer.

E. Pengumpulan Data

Guna pengumpulan data dapat maksimal, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematik dengan memerhatikan gejala-gejala yang timbul dari objek penelitian. Pencatatan yang dilakukan dapat berbentuk pencatatan kronologis. Observasi adalah pencatatan serta pengamatan secara sitematik dalam hal-hal yang tampak terlihat dalam suatu gejala dalam objek penelitian.[4] Sementara observasi menurut Sukmadinata (2007) ialah cara mengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap kejadian-kejadian yang sedang berlangsung, dengan demikian observasi merupakan kegiatan sistematis berupa kegiatan pencatatan fenomena, obyek, perilaku yang diteliti serta hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung kegiatan.[5] Oleh karena itu, sudah sepatutnya peneliti langsung terlibat dalam dinamika yang terdapat dilapangan, meski tidak terlibat sepenuhnya.

---

[21] Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* , (Bandung: Alfabeta, 2014), 379.

[4] Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung : Pustaka Setia. 2012), 181.

[5] Ibid,.

Sebelum melakukan observasi, peneliti tentu akan menyusun pedoman observasi terlebih dahulu. Melalui teknik ini, peneliti akan mendapatkan deskripsi tentang habituasi nilai-nilai keislaman oleh karyawan toko Emas Jaya di desa pranggang kecamatan plosoklaten kabupaten Kediri. Hal-hal yang di observasi adalah habituasi nilai-nilai keislaman oleh karyawan toko Emas Jaya di desa pranggang kecamatan plosoklaten kabupaten kediri, yang meliputi kegiatan sehari-hari, kegiatan keagamaan, perilaku kerja dan nilai-nilai di dalam perusahaan yang dalam pelaksanaannya maupun penerapannya menggunakan nilai-nilai Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan pertemuan lebih dari satu orang untuk bertukar informasi maupun ide melalui Tanya jawab.[6] Wawancara merupakan salah satu metode mengambil data dengan cara bertanta-tanya kepada seseorang yang telah menjadi responden atau informan. Dengan demikian, wawancara merupakan bentuk kegiatan pertemuan yang dilakukan oleh minimal dua orang atau lebih untuk saling bertukar ide dan informasi dengan melalui tanya jawab dan bercakap-cakap dengan tatap muka secara langsung. Sehingga dengan itu dapat disimpulkan arti dari suatu topik tertentu. Wawancara ini memiliki beberapa pertanyaan kunci untuk mengidentifikasikan data yang ingin diperoleh, tetapi juga memperbolehkan kedua belah pihak untuk memberikan respon yang lebih detail, asalkan tetap sesuai dengan fokus

---

[6] Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups.* (Jakarta :Rajawali Pers, 2013), 131.

peelitian. Sehingga, proses wawancara dapat berlangsung secara mendalam dan bersifat terbuka.[7]

Penelitian ini menggunakan metode wawancara guna memperoleh data serta menjelaskan bagaimana habituasi nilai-nilai keislaman oleh karyawan toko Emas Jaya di desa pranggang kecamatan plosoklaten kabupaten kediri yang meliputi kegiatan keseharian karyawan, kegiatan keagamaan, serta perilaku kerja dan nilai Islam di dalam pelaksanaannya. Wawancara dilakukan kepada Pemilik Toko dan Karyawan Toko.

Informasi yang digali pada penelitian ini menggunakan dua informan: informan pendukung dan informan kunci. Informan pendukung dalam peneltian ini ialah perangkat Istri Pemilik Toko kemudian untuk yang menjadi informan kunci yaitu Pemilik Toko beserta seluruh karyawan Toko Emas Jaya

3. Dokumentasi

Proses penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari dokumen dan foto. Dokumen penelitian untuk mencari data skunder yang berkaitan dengan tema penelitian. Dokumen adalah catatan kegiatan yang sifatnya sudah terdahulu. Dokumen yang dianalisis dapat berupa dokumen gambar maupun dokumen elektronik. Dokumen dalam penelitian ini yang diambil berupa foto. Foto yang dimaksud yaitu foto yang diambil langsung pada saat melakukan penelitian. Khususnya dapat memberi gambaran mengenai habituasi nilai-nilai keislaman oleh karyawan toko Emas Jaya di desa pranggang kecamatan plosoklaten

[7] Ibid,.

kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis di lapangan yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman yang membagi analisis data dalam tiga tahap yaitu, kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun pemaparan cara analisis data penelitian sebagai berikut :[8]

1. Tahap kodifikasi data adalah peneliti memberi nama di dalam penelitian. Pada hasil awal yaitu di peroleh tema-tema hasil penelitian. Miles dan Huberman memaknai kode disini yaitu sebagai kategori atau proses penamaan pada interpretasi yang sudah dibuat sebelumnya.
2. Tahap penyajian data yaitu dapat diartikan sebagai tahap lanjutan dari analisis yakni peneliti menyajikan hasil temuan penelitian yang berupa kategori atau pengelompokan. Sajian data dilakukan untuk suatu rancangan informasi yang sudah memungkinkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan.
3. Penarikan kesimpuan yaitu tahap dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. temuan data yang dimaksud yaitu interpretasi dari hasil wawancara maupun dokumen. Kemudian, jika kesimpulan sudah diambil, peneliti mengecek keabsahan interpretasi dengan cara proses koding serta penyajian data guna memastikan tidak terjadi kesalahan yang dilakukan.

[8] Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Jakarta : Raja Grafindo, 2014)

Gambar 3.3 Teknik Analisis Data Model Interaktif

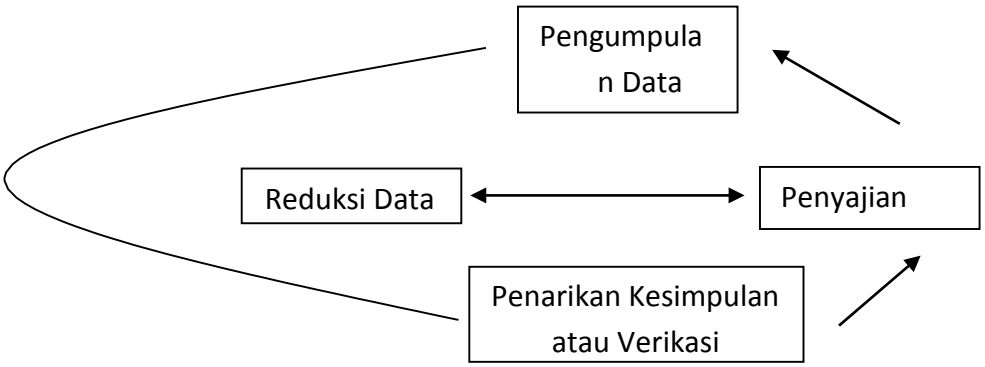

Sumber: Huberman,A. M dan Milies, M. B. 2014).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif, data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Adapun yang akan digunakan peneliti dalam menguji kebsahan data yaitu uji kredibilitas. Menurut Sugiyono uji kredibilitas dan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

   Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang penah ditemui maupun yang baru. Peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dan kemudian di cek kembali kelapangan benar atau tidak. Apabila setelah di cek data sudah benar maka data kredibel dan

perpanjangan pengamatan diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding data.[9] Dalam metode triangulasi yang penulis gunakan yaitu untuk membandingkan apa yang dilihat dan apa yang didengar oleh penulis, sehingga hasil peneliti tidak bertolak belakang dengan fakta dan realitas yang ada. Dalam teknik triangulasi terdapat 3 tahap yang harus dilalui sebagi berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah karyawan toko Emas Jaya beserta pemilik toko. Maka dalam menguji kebenaran yang berupa pernyataan dari karyawan toko, kemudian menyambung ikatan emosional dengan orang-orang yang ada di

[9] Munawaroh, Panduan Memahami Metodologi Penelitian, (Malang: Intimedia. 2012), 330.

sekelilingnya mereka, namun apabila data dari informan primer berbeda dengan apa yang didapatkan dari informan sekunder, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan primer.

b. Triangulasi Teknik

Pada tahap ini, keabsahan data diuji dengan cara mengecek data kepada informan primer dengan berbagai teknik. Teknik tersebut yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Misalnya peneliti belum memperoleh data melalui observasi secara meyakinkan, maka peneliti menggunakan teknik wawancara guna mengklarifikasi kebenaran tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu adalah untuk memilih yang tepat mewawancarai informan demi memperoleh data yang lebih valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui proses secara mendalam yang kemudian akan menghasilkan temuan unik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Berikut adalah tahapan penelitian menurut Moleong:[10]

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum

[10] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), 85.

melakukan kegiatan penelitian. Tahap ini terdiri atas:

a. Menyusun rancangan penelitian, sebelum melakukan kegiatan penelitian yang lebih utama peneliti harus membuat kerangka penelitian yang disesuaikan dengan jenis penelitian dan metode yang digunakan. Penelitian ini memakai jenis penelitiann kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan metode analisis studi kasus.

b. Menentukan lokasi penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lokasi penelitian di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Yang mana di Desa Pranggang terdapat Toko emas yang memiliki kebiasaan unik didalamnya.

c. Mengurus perizinan penelitian, langkah awal yang harus diketahui peneliti yaitu siapa saja yang memiliki wewenang untuk memberikan izin kegiatan penelitian tersebut serta memberikan informasi. Mulai dari izin dengan pemilik toko dengan tujuan agar pelaksaan penelitian menjadi lebih mudah terutama dalam mencari informasi.

d. Memilih dan memanfaatkan subyek, subyek yang dimaksud yaitu orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi peneitian. Subyek penelitian yang ditentukan peneliti pada penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu habituasi nilai-nilai Keislaman pada karyawan toko Emas Jaya. Pemilihan subyek dipilih secara selektif dan tepat agar menghasilkan data yang sesuai.

2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Tahap ini adalah tahap penting pada saat penelitian berlangsung, dimana

peneliti sebagai kendali aktif pada saat penelitian. Maka dari iru kemampuan dan peran peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap kegiatan lapangan yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Untuk hal ini peneliti harus memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data serta informasi.
b. Keberadaan peneliti di lapangan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang.
c. Memilih dan memanfaatkan Informan. Informan adalah orang- orang pada latar penelitian dan mereka akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian mengenai habituasi nilai-nilai keagamaan pada karyawan toko Emas Jaya, peneliti memilih Bapak Prio selaku pemilik toko serta seuluruh karyawan yang berjumlah 7 orang.
d. Mengumpulkan data, dalam tahap ini peneliti mencari informasi sebanyak mungkin dari subjek yang telah ditentukan sebagai informan.

3. Tahap Analisis Data

a. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
b. Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.
c. Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

   a. Penyusunan hasil penelitian. Penyusunan ini dilakukan dengan mencatat hasil wawancara kemudian dijadikan ke dalam sebuah teks, dan peneliti memasukkan data-data penting untuk dijadikan sebagai data penelitian.
   b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing. Peneliti melakukan konsultasi dengan kedua dosen pembimbing, yaitu mengenai sistematika penulisan, analisis teori dan isi pembahasan skripsi itu sendiri.
   c. Perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing. Peneliti melakukan perbaikan hasil revisi dan konsultasi dengan dosen pebimbing. Setelah melakukan perbaikan, peneliti melakukan konsultasi kembali dengan dosen pembimbing.